

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini terdapat dua aspek penting, yaitu kesimpulan umum dan kesimpulan khusus. Kesimpulan umum menyajikan pokok-pokok dari keseluruhan pembahasan dari penelitian ini, sedangkan kesimpulan khusus menyajikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang dirumuskan sebagai hasil penelitian. Kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini meliputi :

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Kesimpulan Umum**

Motivasi merupakan suatu hal fundamental bagi semua aspek perbuatan yang akan dilakukan oleh setiap individu ataupun kelompok. Motivasi yang datangnya dari dalam diri individu/kelompok (intrinsik) ataupun motivasi yang datangnya dari luar diri individu/kelompok (ekstrinsik) cenderung akan berpengaruh terhadap perilaku seseorang/kelompok dalam mencapai sebuah tujuan yang hendak dicapai dalam hal ini adalah tujuan yang hendak dicapai dalam hal ini adalah tujuan pembelajaran dalam proses pelatihan Marching Band di Gema Wibawa Mukti Kota Bandung. Kondisi motivasi warga belajar pelatihan yang cenderung tinggi akan memperlancar terhadap efektivitas pelaksanaan pelatihan, selain hal tersebut motivasi warga belajar yang cenderung akan tinggi pula akan mempengaruhi terhadap respon warga belajar belajar yang tanggap akan segala sesuatu hal yang berhubungan dengan lingkungan tempat dimana individu

tersebut mengikuti suatu proses pembelajaran tertentu, dalam hal ini ada proses pelatihan Marching Band Gema Wibawa Mukti di Pemerintahan Kota Bandung. Peran pihak luar dalam mempertahankan dan meningkatkan motivasi yang sudah ada dalam diri tadi senantiasa diperlukan, seperti halnya dalam suatu proses pelatihan Marching Band peran sumber belajar atau instruktur sangatlah berbeda dalam berperan sebagai motivator, sehingga tujuan yang akan dicapai tidak terabaikan dan selalu menjadi orientasi utama.

## **2. Kesimpulan Khusus**

### **a. Gambaran tentang motivasi apa yang mendorong warga belajar dalam mengikuti proses pelatihan Marching Band Gema Wibawa Mukti di Pemerintahan Kota Bandung.**

Memperhatikan hasil analisis data yang telah dikemukakan pada hasil penelitian berhasil diungkapkan tentang motivasi yang mendorong warga belajar dalam mengikuti pelatihan Marching Band terdapat dua jenis motivasi yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang ada pada setiap warga belajar pelatihan. Adapun motivasi intrinsik yang dominan yaitu tujuan, minat, bakat, dan kesiapan belajar, sedangkan motivasi ekstrinsik meliputi sumber belajar, program, sarana, lingkungan dan biaya.

Adapun gambaran tentang motivasi apa yang mendorong warga belajar dalam mengikuti proses pelatihan yang dikaji dengan mengungkap motivasi intrinsik berdasarkan tujuan, minat, bakat dan kesiapan belajar peserta pelatihan dalam mengikuti proses pelatihan dan motivasi ekstrinsik berdasarkan sumber

belajar, program belajar, sarana lingkungan dan biaya yang mendorong warga belajar dalam mengikuti proses pelatihan. Dari hasil analisis mengungkapkan bahwa peranan motivasi yang mendorong peserta dalam mengikuti proses pelatihan Marching Band Gema Wibawa Mukti di Pemerintahan Kota Bandung secara umum dipengaruhi oleh keberadaan dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik warga belajar yang cenderung sama dalam mengikuti proses pelatihan.

Hal ini dapat dilihat dari gambaran motivasi intrinsik warga belajar yang meliputi :

- 1). Mayoritas tujuan warga belajar mengikuti pelatihan ini adalah untuk memperoleh pengetahuan mengenai Marching Band.
- 2). Minat warga belajar pada pelatihan Marching Band ini dikarenakan teknik dan gerakan yang unik dan bagus dalam Marching Band ini.
- 3). Warga belajar yang diteliti menganggap pelatihan Marching Band ini telah sesuai dengan bakatnya, dan
- 4). Kesiapan belajar peserta yang selalu latihan walau pelatih tidak datang.

Dan gambaran motivasi ekstrinsik peserta yang meliputi :

- 1). Selalu adanya dorongan dari sumber belajar/instruktur.
- 2). Lingkungan yang akrab, dan
- 3). Biaya yang murah dengan sarana sesuai dengan yang dibutuhkan.

**b. Gambaran respon warga belajar dalam mengikuti proses pelatihan  
Marching Band Gema Wibawa Mukti di Pemerintahan Kota Bandung**

Hasil analisis mengungkapkan bahwa warga belajar terhadap sumber belajar, yang diberikan dalam pelatihan, dan metode yang digunakan oleh instruktur dalam pelatihan Marching Band di Pemerintahan Kota Bandung adalah cenderung akan tanggap dan cenderung baik.

Hal ini dapat dilihat dari gambaran resepon peserta terhadap proses pelaksanaan pelatihan, yang meliputi :

- 1). Mayoritas warga belajar menganggap instruktur dalam pelatihan Marching Band ini menarik dan menyenangkan.
- 2). Secara mayoritas warga belajar menganggap materi pelatihan ini menarik walaupun agak sukar dipelajari, dan
- 3). Warga belajar menganggap metode yang digunakan adalah bervariasi sehingga sangat menarik dan jelas terhadap materi.

Dengan demikian motivasi yang sebelumnya sudah ada dan cenderung dinilai cukup tinggi diduga menggunakan kepada respon warga belajar yang tanggap dan cenderung bagus, baik terhadap sumber belajar/instruktur, materi, dan metode, hal ini akan mendukung terhadap afektivitas proses pelatihan Marching Band Gema Wibawa Mukti di Pemerintahan Kota Bandung.

**c. Gambaran peran sumber belajar/instruktur sebagai motivator warga belajar dalam mengikuti proses pelatihan Marching Band Gema Wibawa Mukti di Pemerintahan Kota Bandung**

Peran sumber belajar/instruktur sebagai motivator dalam pelatihan Marching Band Gema Wibawa Mukti menunjukkan peran yang cukup besar, hal ini tercermin dari durasi, ketepatan, kemampuan, pengabdian, aspirasi, prestasi, dan sikap.

Hal ini dapat dilihat salah satunya dari gambaran peran sumber belajar/instruktur sebagai motivator warga belajar dalam mengikuti proses pelatihan, yang meliputi :

- 1). Instruktur mayoritas ada dan tepat waktu pada tiap kali waktu latihan.
- 2). Ada dan banyaknya upaya lain dari sumber belajar/instruktur dalam meningkatkan kemampuan peserta pelatihan.
- 3). Peran instruktur yang senantiasa berupaya ada ketika dibutuhkan oleh warga belajar, dan
- 4). Tampil pada acara-acara tertentu sebagai hal yang dibanggakan oleh warga belajar pelatihan.

Sehingga peran sumber belajar/instruktur sebagai pendorong sangat turut berperan dan signifikan bagi peningkatan motivasi yang telah ada pada diri peserta pelatihan, baik itu motivasi yang ada di dalam (instrinsik) dan di luar (ekstrinsik). Sehingga warga belajar dapat mencapai tujuan pelatihan Marching Band yang telah ditetapkan.

## **B. Saran**

Saran-saran yang diajukan dalam pelatihan ini adalah kepada warga belajar dan sumber belajar/instruktur yang terlibat dalam proses pelatihan Marching Band di Pemerintahan Kota Bandung. Adapun saran-saran yang dapat penulis ajukan adalah sebagai berikut :

### **Saran Untuk Warga Belajar**

- a. Kesiapan belajar merupakan hal yang cukup penting dalam mempertahankan motivasi yang berasal dari dalam diri individu (intrinsik) oleh karena itu hal tersebut harus senantiasa diperhatikan oleh setiap peserta pelatihan.
- b. Kedisiplinan merupakan awal bergulirnya prestasi demi prestasi seseorang individu. Oleh karena itu kedisiplinannya dalam berlatih akan mendorong peserta pelatihan semua untuk menjadi individu yang prestatif.
- c. Hendaknya peserta dan sumber belajar/instruktur lebih menunjukkan kedekatan atau keakraban.
- d. Hendaknya warga belajar mampu menempatkan diri sesuai dengan situasi dan kondisi yang memungkinkan dalam mengemukakan aspirasinya terhadap latihan yang diberikan instruktur dalam proses pelatihan, sehingga instruktur dapat merespon secara baik dan positif.

### **Sasaran Untuk Sumber Belajar/Instruktur**

- a. Hendaknya peserta dalam proses pelatihan dijadikan juga sebagai bagian dari pelaku pendidikan, bukan hanya subjek pendidikan.
- b. Hendaknya sumber belajar/instruktur lebih meningkatkan perhatian terhadap kedisiplinan warga belajar dan implementasi terhadap aturan yang telah ada.

- c. Hendaknya sumber belajar/instruktur menyadari bahwa pelatihan Marching Band yang diberikan kepada warga belajar tidak selamanya dalam koridor sempurna, sehingga bersedia apabila menerima masukan atau kritikan sebagai pembenaran dari warga belajar pelatihan Marching Band di Pemerintahan Kota Bandung.

